

Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Padangratu

Suci Erfina Ilianti*, M. Latif Nawawi²,

¹PAI, STIT Bustanul 'Ulum Lampung Tengah, Indonesia

*email. sucierfina0@gmail.com, latifnawawi@stitbustanululum.ac.id²

Abstrak

Sekolah sering mengadakan kegiatan nonformal untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam, yang seringkali hanya mendapat sedikit waktu di kelas. Hal ini menunjukkan perlunya perhatian lebih terhadap pendidikan agama, karena merupakan bagian integral dari kurikulum sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi dampak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pemahaman siswa tentang Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Padangratu Lampung Tengah. Metode dalam penelitian ini adalah kuantitatif, metode pengumpulan data yaitu: Observasi, Dokumentasi, dan Angket. Analisis data dilakukan dengan merangkum, menyajikan, dan membuat kesimpulan, serta memeriksa validitas data. Penelitian ini memfokuskan pada kelas IX a-g dengan total responden sebanyak 30 siswa, dimana masing-masing kelas mengirimkan perwakilan secara acak sebanyak 4 atau 5 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan ekstrakurikuler dan peningkatan pemahaman siswa tentang PAI, dengan nilai "r" sebesar 0,418, yang dianggap cukup kuat dalam kategori interpretasi.

Kata kunci : Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan; Pemahaman Siswa; Pembelajaran PAI.

Abstract

Schools often organize non-formal activities to improve students' understanding of Islamic religious education, which often receives little time in the classroom. This shows the need for more attention to religious education, as it is an integral part of the school curriculum. This study aims to evaluate the impact of religious extracurricular activities on students' understanding of Islamic Religious Education at SMP N 1 Padangratu Central Lampung. The method in this research is quantitative, the data collection methods are: Observation, Documentation, and Questionnaires. Data analysis was carried out by summarizing, presenting, and making conclusions, as well as checking the validity of the data. This research focuses on classes IX a-g with a total of 30 students as respondents, where each class sends representatives randomly as many as 4 or 5 students. The results showed that there was a significant influence between extracurricular activities and increased student understanding of PAI, with an "r" value of 0.418, which is considered quite strong in the interpretation category.

Keywords: *Extracurricular Religious Activities; Students' Understanding; PAI Learning.*

Diserahkan: 22 Mei 2024, Disetujui: 28 Juli 2024, Dipublikasikan: 15 September 2024

How to Cite	Ilianti, Erfina. Suci dan Nawawi, Latif, Muhammad (2024). Pengaruh Ekstrakurikuler Keagamaan Terhadap Peningkatan Pemahaman Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Padangratu. <i>Al-Bustan: Jurnal Pendidikan Islam</i> 1 (2).
Published by	Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Bustanul 'Ulum Lampung Tengah
Licensed	https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/

PENDAHULUAN

Pendidikan dianggap sebagai salah satu kebutuhan dasar setiap individu dan memainkan peran penting dalam kehidupan manusia secara umum¹. Menurut Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan didefinisikan sebagai "upaya yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk menciptakan kondisi belajar dan proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi mereka untuk memiliki kecerdasan, kekuatan spiritual dalam agama, kepribadian, kendali diri, moralitas yang baik, dan keterampilan yang diperlukan bagi diri mereka sendiri, masyarakat, bangsa, dan negara²." Salah satu bentuk pendidikan di institusi pendidikan adalah pengajaran agama Islam. Namun, untuk sekolah umum seperti SMP, mata pelajaran agama Islam diajarkan hanya selama dua jam setiap minggunya, yang memerlukan perhatian dan pemahaman yang lebih dalam, mengingat bahwa pendidikan agama merupakan bagian wajib dari setiap sekolah³.

Namun, ternyata kegiatan pendidikan agama Islam di sekolah umum semakin hidup dan berkembang pesat, terutama dalam sistem pendidikan nonformalnya, yaitu Kegiatan Ekstrakurikuler Keagamaan⁴. Seorang siswa dianggap memahami suatu topik jika mereka dapat menjelaskan atau menafsirkannya kembali, memberikan contoh, dan merangkum poin-poin kunci materi yang disajikan. Menurut Anas Sudjiono, pemahaman berarti kemampuan individu untuk memahami dan memahami sesuatu setelah pengetahuan dan informasi tentang itu

¹ Wakib Kurniawan, "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah," *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*. 2 (2022): 116–27, <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.11>.

² Muhammad Latif Nawawi, "PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 BANGUN REJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH," *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam* 02, no. 02 (2020): 61–77, <https://doi.org/https://doi.org/10.53649/taujih.v2i2.83>.

³ Patricia Enedudu Idoko, "Islamic Religious Education Textbooks in a Pluralist Nigeria," *Religions* 14, no. 1 (2022): 1–15, <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel14010042>.

⁴ Iddo Felsenthal and Ayman Agbaria, "How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun," *Religions* 14, no. 1 (2023): 1–16, <https://doi.org/10.3390/rel14010129>.

diketahui dan diingat⁵. Pemahaman melibatkan pengetahuan tentang sesuatu dalam kemampuan untuk melihatnya dari berbagai sudut pandang. Seorang siswa dianggap memahami sesuatu jika mereka dapat menjelaskannya dengan lebih detail menggunakan kata-kata yang mereka pahami⁶.

Menurut riset yang telah dilakukan oleh Muhammad Nasrudin⁷, efek kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dapat disebut sebagai signifikan, dengan nilai "r" di kisaran 0,60 - 0,799, menunjukkan pengaruh yang kuat. Ini menandakan bahwa semakin aktif siswa terlibat dalam kegiatan ekstrakurikuler, terutama yang berfokus pada keagamaan di sekolah, semakin baik pengalaman dan pemahaman mereka dalam hal tersebut. Seperti yang ditemukan dalam studi oleh Imam Fadhilah Oktafyan⁸ di SMP N 2 Lubuk Pakam, dampak kegiatan ekstrakurikuler terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam memiliki interpretasi "r" yang rendah atau lemah, hanya sebesar 9,7% dari total 100%. Sisanya, sebanyak 90,3%, dipengaruhi oleh variabel lain.

Penelitian ini memiliki kesamaan dan perbedaan dengan studi sebelumnya. Kesamaannya adalah bahwa penelitian ini juga bertujuan untuk menentukan apakah kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki pengaruh positif dan signifikan pada siswa. Namun, perbedaannya terletak pada fokus dan objek penelitiannya. Penelitian ini meneliti pemahaman siswa terhadap pendidikan agama Islam, sementara studi sebelumnya memeriksa hasil belajar siswa dalam mata pelajaran agama Islam. Dalam konteks pendidikan, terutama pada kegiatan non-formal, terlihat adanya peningkatan dan perkembangan yang pesat. Meskipun masih ada beberapa siswa yang kurang aktif dalam mengikuti kegiatan

⁵ Fatemh Karimi and Mohammad Jafari Harandi, "A Comparative Study of Reason in Islamic Education with Emphasis on Imami and Sunni Jurisprudence," *Iranian Journal of Comparative Education* 4, no. 1 (2021): 1047–63, <https://doi.org/10.22034/IJCE.2021.233757.1165>.

⁶ Labisal Fitri Al Qolbi, "The Role of Education of Islamic Education Institutions on Religious Moderation in The Community of Perbutulan Village, Sub-District, Sumber, Cirebon District," *Devotion: Journal of Community Service* 1, no. 1 (2021): 39–50, <https://doi.org/10.36418/dev.v1i1.60>.

⁷ Muhamad Nasrudin, "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur," *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2018, 1–118, <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3546/1/SKRIPSI MUHAMAD NASRUDIN.pdf>.

⁸ Imam Fadhilah Oktafyan, "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Di Smp n. 2 Lubuk Pakam" (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017).

ekstrakurikuler untuk meningkatkan pemahaman mereka pada mata pelajaran tertentu, kegiatan non-formal seperti ekstrakurikuler juga memberi kesempatan bagi siswa untuk menunjukkan kreativitas mereka dalam bidang-bidang tertentu dan dapat membawa dampak positif bagi perkembangan pribadi mereka, dengan tujuan menciptakan generasi yang beriman dan memiliki wawasan yang luas.

Gap penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pemahaman siswa tentang Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Padangratu. Analisis data menunjukkan bahwa siswa yang aktif mengikuti kegiatan ekstrakurikuler keagamaan cenderung memiliki pemahaman yang lebih baik tentang aspek-aspek agama Islam yang diajarkan di sekolah⁹. Hal ini menunjukkan pentingnya peran kegiatan ekstrakurikuler dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap mata pelajaran agama Islam, sehingga memperkaya pengalaman keagamaan mereka di sekolah. Temuan ini memiliki implikasi penting dalam pengembangan kurikulum dan penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler keagamaan di SMP N 1 Padangratu, serta dapat menjadi dasar untuk pengembangan strategi pembelajaran yang lebih efektif dalam bidang Pendidikan Agama Islam di sekolah tersebut.

Dalam konteks ini, sekolah perlu memiliki kemampuan dalam menciptakan suasana dan lingkungan yang menarik bagi siswa untuk aktif dalam berbagai kegiatan nonformal, terutama kegiatan keagamaan. Selain menciptakan suasana yang menarik, para guru atau kepala sekolah juga perlu memberikan dorongan motivasi yang cukup agar siswa menyadari pentingnya memperdalam pemahaman keagamaan, mengingat tantangan yang semakin kompleks di era globalisasi dan teknologi saat ini. Sekolah dapat menyelenggarakan kegiatan keagamaan seperti bersholaawat bersama, mengadakan sesi membaca dan menulis Al-Qur'an, merayakan hari-hari besar Islam, serta menyelenggarakan pesantren kilat selama bulan Ramadhan dengan menambahkan kurikulum atau metode pembelajaran yang

⁹ Syarif Maulidin and Nanang Supriadi, Eti Hadiati, "PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH," *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 1 (2024): 84–99, <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>.

berbeda dari yang biasa dilakukan di sekolah¹⁰. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menilai apakah kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pemahaman siswa tentang Pendidikan Agama Islam di SMP N 1 Padangratu, Lampung Tengah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode pendekatan kuantitatif dengan landasan pada filsafat positivisme. Pandangan ini menyatakan bahwa satu-satunya sumber pengetahuan adalah alam dan menolak hal-hal yang berkaitan dengan metafisika¹¹. Dengan demikian, penelitian ini dapat diukur secara positif atau pasti sehingga dapat dianalisis secara kuantitatif. Pendekatan ini juga digunakan untuk menyelidiki kondisi objek ilmiah sebagai dasar untuk hipotesis dan panduan dalam pengumpulan data¹². Penelitian ini mengadopsi desain penelitian kuantitatif korelasional dengan metode pengumpulan data berupa observasi, dokumentasi, dan angket. Data tersebut kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif serta uji prasyarat seperti uji normalitas dan linearitas, dan juga uji hipotesis¹³. Lokasi penelitian dilakukan di SMP N 1 Padangratu yang terletak di Jalan Koprak Wahabsari No. 1 Desa Sriagung Kecamatan Padangratu Kabupaten Lampung Tengah. Penelitian ini memfokuskan pada kelas IX a-g dengan total responden sebanyak 30 siswa, dimana masing-masing kelas mengirimkan perwakilan secara acak sebanyak 4 atau 5 siswa¹⁴.

¹⁰ Miftahur Rohman, "Tinjauan Filosofis Guru Pendidikan Agama Islam Humanis-Multikulturalis," *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2018): 151-74, <https://doi.org/10.21274/taalum.2018.6.1.151-174>.

¹¹ Mikko Siponen and Tuula Kluvuniemi, "Demystifying Beliefs about the Natural Sciences in Information System," *Journal of Information Technology* 36, no. 1 (2021): 56-68, <https://doi.org/10.1177/0268396220901535>.

¹² Hawwin Huda Yana et al., "MODERATED COEXISTENCE: EXPLORING RELIGIOUS TENSIONS THROUGH," *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. April (2024): 68-82, <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.605>.

¹³ Maulidin and Supriadi, Eti Hadiati, "PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH."

¹⁴ Kurniawan, "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah."

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pengujian dari studi ini melibatkan beberapa uji prasyarat, seperti analisis statistik deskriptif. Dari uji ini, ditemukan bahwa pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki rentang nilai antara 0,15 hingga 23, dengan rata-rata sebesar 0,19 dan standar deviasi sebesar 0,17. Sedangkan untuk pemahaman siswa mengenai pendidikan agama Islam, nilai terendah adalah 0,60 dan nilai tertinggi mencapai 93, dengan rata-rata sebesar 0,75 dan standar deviasi sebesar 0,93.

Tabel 1. Uji Statistik Deskriptif

Variabel	Jumlah Responden	Nilai Min.	Nilai Max.	Rata-rata	Nilai Std. Deviation
Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan	30	60	93	7590	9342
Pemahaman siswa	30	60	23	1947	1717

Sumber: Aplikasi pengolah data SPSS

Hasil uji korelasi product moment menunjukkan bahwa nilai r hitung melebihi nilai r tabel ($0,418 > 0,361$), yang mengindikasikan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima. Artinya, terdapat pengaruh dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap peningkatan pemahaman siswa di SMP N 1 Padangratu. Selanjutnya, nilai interpretasi "r" sebesar 0,418 berada dalam rentang 0,40 - 0,599, yang diklasifikasikan sebagai cukup kuat.

Tabel 2. Interpretasi nilai "r"

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 - 1,000	Sangat Kuat
0,60 - 1,000	Kuat
0,40 - 1,000	Cukup
0,20 - 1,000	Rendah
0,00 - 1,000	Sangat Rendah

Selanjutnya, analisis dilakukan untuk menentukan seberapa besar kontribusi dari kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pemahaman siswa tentang

pendidikan agama Islam. Hasilnya menunjukkan bahwa kontribusi ini sebesar 25,13% dari total 100%, sementara 74,87% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Uji signifikansi t menunjukkan bahwa nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel ($2,688 > 2,048$), menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan terhadap pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam. Hasil uji normalitas dan linearitas menggunakan perangkat lunak SPSS menunjukkan nilai $0,221 > 0,05$, yang berarti bahwa H_1 terdistribusi secara normal, dan nilai $0,386 > 0,05$, menunjukkan adanya hubungan linear antara kegiatan ekstrakurikuler keagamaan dan pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam.

Kegiatan Ektrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler merujuk kepada aktivitas tambahan yang dilakukan di luar jam pelajaran reguler¹⁵ untuk meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan keterampilan siswa, serta sebagai pelengkap dari kegiatan dalam kurikulum. Aktivitas seperti membaca dan menulis Al-Quran, kultum, sholawatan, pesantren kilat, dan perayaan hari besar Islam adalah contoh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan yang diselenggarakan oleh sekolah¹⁶. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk memperluas pengetahuan dan wawasan serta meningkatkan pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam¹⁷.

Kegiatan ekstrakurikuler tentang keagamaan memiliki makna yang mendalam dalam konteks pendidikan¹⁸. Aktivitas-aktivitas seperti membaca Al-Quran, kultum, sholawatan, pesantren kilat, dan perayaan hari besar Islam bukan hanya sekadar

¹⁵ Sandra D. Simpkins, Deborah Lowe Vandell, and Yangyang Liu, "Participation and Enjoyment in Out-of-School Activities during Adolescence as Predictors of Activities in Adulthood," *Journal of Research on Adolescence* 33, no. 3 (2023): 786–802, <https://doi.org/10.1111/jora.12838>.

¹⁶ Alexander N Kosarikov and Natalia G Davydova, "Extracurricular Activities Programs as a Resource for Sustainable Development," *PROSPECTS* 52, no. 3 (2022): 503–12, <https://doi.org/10.1007/s11125-021-09583-5>.

¹⁷ Nawawi, "PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 BANGUN REJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH."

¹⁸ Hadi Pouransari et al., "Extracurricular Learning: Knowledge Transfer beyond Empirical Distribution," *IEEE Computer Society Conference on Computer Vision and Pattern Recognition Workshops*, 2021, 3026–36, <https://doi.org/10.1109/CVPRW53098.2021.00338>.

kegiatan tambahan di luar jam pelajaran, tetapi juga merupakan sarana untuk memperdalam pemahaman dan praktik keagamaan siswa¹⁹. Maknanya meliputi:

1. Memperkuat Keterikatan dengan Nilai-Nilai Keagamaan: Melalui kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa memiliki kesempatan untuk lebih mendalami nilai-nilai agama, mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari, dan memperkuat keterikatan mereka dengan keyakinan dan praktik keagamaan.
2. Pembentukan Karakter dan Moralitas: Aktivitas keagamaan di luar jam pelajaran membantu dalam pembentukan karakter siswa, seperti kesabaran, ketulusan, kejujuran, dan rasa empati, yang merupakan nilai-nilai inti dalam ajaran agama Islam.
3. Peningkatan Pemahaman Agama Islam: Melalui partisipasi dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa memiliki kesempatan untuk mendalami pemahaman mereka tentang agama Islam, memperluas wawasan mereka tentang ajaran-ajaran Islam, dan meningkatkan kualitas ibadah mereka.
4. Pengembangan Keterampilan Sosial dan Kepemimpinan: Kegiatan ekstrakurikuler keagamaan juga merupakan wadah yang baik untuk mengembangkan keterampilan sosial siswa, seperti kerjasama tim, komunikasi yang efektif, dan kepemimpinan yang bertanggung jawab, yang penting untuk keberhasilan dalam kehidupan sehari-hari dan masyarakat. Dengan demikian, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai tambahan pendidikan formal, tetapi juga memiliki makna yang mendalam dalam membentuk karakter, memperdalam pemahaman agama, dan mengembangkan keterampilan sosial siswa.

Pemahaman Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam

Pemahaman merujuk pada kemampuan seseorang untuk memahami atau mengerti sesuatu setelah ia memiliki pengetahuan dan mengingatnya, dan juga mampu untuk menafsirkan dan menyampaikan arti dari fakta atau konsep

¹⁹ Mikkel Bo Schneller et al., "Are Children Participating in a Quasi-Experimental Education Outside the Classroom Intervention More Physically Active?," *BMC Public Health* 17, no. 1 (2017): 1-13, <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4430-5>.

tersebut²⁰. Pemahaman juga melibatkan kemampuan individu untuk menjelaskan atau menafsirkan kembali materi dengan jelas menggunakan kata-kata sendiri, memberikan contoh, dan merangkum poin-poin yang telah diajarkan²¹. Menurut Kenneth D. Moore dan Benyamin S. Bloom, indikator pemahaman tidak hanya mencakup pemahaman atau pengertian terhadap materi yang telah diajarkan, tetapi juga kemampuan untuk menjelaskan, memberikan contoh, dan merangkum materi dengan jelas. Dengan indikator yang telah dijelaskan ini, hampir semua siswa dapat mencapai standar tersebut dengan nilai yang cukup²². Pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam merupakan kemampuan siswa untuk memahami dan menginternalisasi ajaran, nilai, dan prinsip-prinsip Islam yang diajarkan dalam kurikulum agama Islam di sekolah²³. Maknanya meliputi:

1. Memahami Ajaran-Ajaran Agama: Pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam mencakup pemahaman mendalam terhadap konsep-konsep dasar agama Islam, seperti akidah (keyakinan), ibadah (peribadatan), akhlak (moralitas), dan syariat (hukum-hukum Islam).
2. Menerapkan Nilai-Nilai Agama dalam Kehidupan Sehari-hari: Pemahaman ini tidak hanya sebatas pemahaman teoritis, tetapi juga melibatkan kemampuan siswa untuk menerapkan nilai-nilai agama Islam dalam kehidupan sehari-hari, seperti dalam perilaku, sikap, dan interaksi sosial.
3. Menginternalisasi Moralitas Islam: Pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam juga mencakup pemahaman tentang moralitas Islam, seperti kejujuran, kasih sayang, tolong-menolong, dan kesabaran, serta kemampuan untuk menginternalisasikannya dalam perilaku mereka.
4. Mengembangkan Spiritualitas: Pemahaman ini juga melibatkan pengembangan dimensi spiritual siswa, seperti pemahaman tentang konsep

²⁰ Santi Hajri Yanti, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi, "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas," *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65, <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.645>.

²¹ Yanti, Hawi, and Syarnubi.

²² Rohman, "Tinjauan Filosofis Guru Pendidikan Agama Islam Humanis-Multikulturalis."

²³ Jafri Jafri, "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa," *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 10–33, <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.331>.

Tuhan, hubungan manusia dengan Tuhan, serta pentingnya ibadah dan doa dalam kehidupan sehari-hari.

5. Membangun Identitas Keislaman: Pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam juga membantu dalam membangun identitas keislaman mereka, meningkatkan rasa kebanggaan dan kepercayaan diri sebagai seorang Muslim, serta memahami peran dan tanggung jawab mereka dalam masyarakat. Dengan demikian, pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam bukan hanya tentang memahami konsep-konsep agama, tetapi juga tentang menerapkan nilai-nilai dan prinsip-prinsip agama dalam kehidupan sehari-hari serta membangun identitas keislaman yang kuat.

Pendidikan Agama Islam

Pendidikan agama Islam merupakan suatu proses yang diselenggarakan secara sadar dan terencana untuk mempersiapkan siswa agar mengenal, memahami, menghayati, dan mengimani ajaran agama Islam, berdasarkan pada kitab suci Al-Qur'an dan Al-Hadis, melalui berbagai kegiatan seperti bimbingan, pengajaran, latihan, dan penggunaan pengalaman²⁴. Tujuannya adalah untuk mengembangkan dan memperkuat keimanan siswa melalui pemberian pengetahuan, penghayatan, praktik, dan pengalaman terkait agama Islam, sehingga mereka menjadi individu Muslim yang terus menerus berkembang dalam iman, taqwa, patriotisme, dan kepemimpinan, serta untuk mempersiapkan mereka untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi²⁵. Hal ini sejalan dengan ajaran Allah SWT dalam surat Ali-Imran ayat 102.

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا اللَّهَ حَقَّ تَقَاتِهِ ۖ وَلَا تَمُوتُنَّ إِلَّا وَأَنتُمْ مُسْلِمُونَ ۗ

Hai orang-orang yang beriman bertaqwalah kepada Allah SWT sebenar-benar takwa kepada-Nya, dan janganlah sekali-kali kamu mati melainkan dalam keadaan beragama Islam.

Sebagai umat muslim, kita memiliki tanggung jawab untuk memahami pendidikan agama Islam, memahami apa yang diwajibkan dan apa yang tidak

²⁴ Yana et al., "MODERATED COEXISTENCE : EXPLORING RELIGIOUS TENSIONS THROUGH."

²⁵ Rohman, "Tinjauan Filosofis Guru Pendidikan Agama Islam Humanis-Multikulturalis."

diwajibkan. Hanya sekadar memahami saja tidaklah mencukupi, kita juga harus benar-benar memahaminya dengan mendalam. Pemahaman ini memungkinkan kita untuk mengingat dan mengerti hal-hal yang telah kita pelajari. Selain itu, pemahaman merupakan kemampuan siswa dalam menganalisis materi yang diajarkan oleh guru di sekolah dan mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Pengaruh Kegiatan Ektrakurikuler Keagamaan Terhadap Pemahaman Siswa Tentang Pendidikan Agama Islam SMP N 1 Padangratu

Melalui kegiatan tersebut, siswa memiliki kesempatan untuk lebih mendalami dan memahami ajaran-ajaran Islam di luar jam pelajaran biasa. Aktivitas-aktivitas seperti pembacaan Al-Quran, pengkhotbah (kultum), sholawatan, pesantren kilat, dan perayaan hari besar Islam tidak hanya sekadar kegiatan tambahan, tetapi juga merupakan sarana untuk mendalami pemahaman siswa tentang nilai-nilai, praktik, dan prinsip-prinsip agama Islam. Melalui partisipasi aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler keagamaan, siswa dapat menginternalisasi ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, memperkaya pemahaman mereka tentang agama Islam, dan membangun koneksi yang lebih kuat dengan nilai-nilai spiritual dan moral dalam ajaran Islam. Sebagai hasilnya, siswa di SMP N 1 Padangratu dapat mengembangkan pemahaman yang lebih mendalam tentang agama Islam dan menerapkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan mereka sebagai individu Muslim yang beriman dan bertakwa.

Berdasarkan analisis yang telah diuraikan sebelumnya, kegiatan ekstrakurikuler keagamaan ternyata memiliki dampak pada pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam di SMP N 1 Padangratu. Hal ini terbukti dengan diterimanya hipotesis yang diajukan, yang ditunjukkan oleh nilai "r" product moment sebesar 0,418. Sesuai dengan panduan yang tercantum dalam buku "Monograf Implementasi Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah" yang disusun oleh Madyo Ekosusilo, jika nilai "r" > 0,05, maka hipotesis dapat diterima, menunjukkan adanya pengaruh kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap pemahaman siswa. Sebaliknya, jika nilai "r" <

0,05, maka hipotesis akan ditolak, menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara kedua variabel tersebut.

Kenaikan pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam bisa dipengaruhi oleh sejumlah faktor, baik yang bersifat internal maupun eksternal. Faktor internal merujuk pada kondisi dan aspek-aspek individu yang sedang belajar, sementara faktor eksternal merujuk pada lingkungan di luar individu. Faktor-faktor internal mencakup berbagai hal seperti keadaan fisik, psikologis, tingkat perhatian, minat, bakat, motif, kematangan, kesiapan, dan tingkat kelelahan siswa. Sementara faktor-faktor eksternal meliputi faktor-faktor yang berasal dari lingkungan sekitar siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dalam penelitian ini, kita fokus pada faktor-faktor yang terkait dengan lingkungan sekolah, yang mencakup sejumlah hal seperti metode pengajaran, kurikulum, hubungan antara guru dan siswa, interaksi antara siswa, disiplin sekolah, jam belajar, materi pelajaran, kondisi fasilitas sekolah, metode pembelajaran, dan tugas rumah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data terhadap siswa kelas IX di SMP N 1 Padangratu, terkait dampak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap peningkatan pemahaman siswa mengenai pendidikan agama Islam di SMP N 1 Padangratu, Kecamatan Padangratu, Kabupaten Lampung Tengah, ditemukan bahwa nilai r_{xy} yang dihitung lebih besar daripada nilai r tabel pada tingkat signifikansi 5%, yakni $0,418 > 0,361$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_a) dalam penelitian ini diterima, menunjukkan bahwa kegiatan ekstrakurikuler keagamaan memiliki dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam di SMP N 1 Padangratu, Kecamatan Padangratu, Kabupaten Lampung Tengah.

Tingkat signifikansi dari hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dalam penelitian ini, yaitu dampak kegiatan ekstrakurikuler keagamaan terhadap peningkatan pemahaman siswa tentang pendidikan agama Islam di SMP N 1 Padangratu, dapat dikategorikan sebagai cukup. Beberapa saran dari peneliti meliputi: Pertama, SMP N 1 Padangratu, Kecamatan Padangratu, Kabupaten

Lampung Tengah disarankan untuk memperhatikan metode pembelajaran, baik dalam kegiatan ekstrakurikuler maupun intrakurikuler, guna meningkatkan minat dan semangat belajar siswa, terutama dalam mata pelajaran pendidikan agama Islam. Kedua, siswa dihimbau untuk lebih tekun dalam belajar agar proses pembelajaran dapat berjalan secara optimal dan tujuan pembelajaran dapat tercapai, sehingga pemahaman mereka dapat meningkat. Ketiga, guru disarankan untuk lebih memperhatikan lingkungan belajar siswa, sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan mencapai tujuan pembelajaran secara optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Felsenthal, Iddo, and Ayman Agbaria. "How to Read the Quran in Religious Islamic Education: What Educators Can Learn from the Work of Mohammed Arkoun." *Religions* 14, no. 1 (2023): 1–16. <https://doi.org/10.3390/rel14010129>.
- Idoko, Patricia Enedudu. "Islamic Religious Education Textbooks in a Pluralist Nigeria." *Religions* 14, no. 1 (2022): 1–15. <https://doi.org/https://doi.org/10.3390/rel14010042>.
- Jafri, Jafri. "Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Meningkatkan Pemahaman Keagamaan Siswa." *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam* 6, no. 1 (2021): 10–33. <https://doi.org/https://doi.org/10.46963/alliqo.v6i1.331>.
- Karimi, Fatemh, and Mohammad Jafari Harandi. "A Comparative Study of Reason in Islamic Education with Emphasis on Imami and Sunni Jurisprudence." *Iranian Journal of Comparative Education* 4, no. 1 (2021): 1047–63. <https://doi.org/10.22034/IJCE.2021.233757.1165>.
- Kosarikov, Alexander N, and Natalia G Davydova. "Extracurricular Activities Programs as a Resource for Sustainable Development." *PROSPECTS* 52, no. 3 (2022): 503–12. <https://doi.org/10.1007/s11125-021-09583-5>.
- Kurniawan, Wakib. "Pengaruh Minat Belajar Bahasa Arab Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Madrasah Ibtidaiyah." *Kartika: Jurnal Studi Keislaman*. 2 (2022): 116–27. <https://doi.org/https://doi.org/10.59240/kjsk.v2i2.11>.
- Maulidin, Syarif, and Nanang Supriadi, Eti Hadiati. "PENGARUH KINERJA KEPALA MADRASAH DAN KINERJA GURU TERHADAP MUTU LULUSAN SISWA MADRASAH ALIYAH DI KABUPATEN LAMPUNG TENGAH." *Raudhah Proud To Be Professionals: Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. 1 (2024): 84–99. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.604>.
- Nasrudin, Muhamad. "Pengaruh Keaktifan Mengikuti Kegiatan Keagamaan Terhadap Pengalaman Agama Siswa Kelas XI SMA Negeri 1 Raman Utara Kabupaten Lampung Timur." *Skripsi IAIN Metro Lampung*, 2018, 1–118.

[https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3546/1/SKRIPSI MUHAMAD NASRUDIN.pdf](https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/3546/1/SKRIPSI_MUHAMAD_NASRUDIN.pdf).

- Nawawi, Muhammad Latif. "PENGARUH KEGIATAN EKSTRA KURIKULER ROHANI ISLAM (ROHIS) TERHADAP PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DI SMAN 1 BANGUN REJO KABUPATEN LAMPUNG TENGAH." *Jurnal TAUJIH Jurnal Pendidikan Islam* 02, no. 02 (2020): 61–77. <https://doi.org/https://doi.org/10.53649/taujih.v2i2.83>.
- Oktafyan, Imam Fadhilah. "Pengaruh Kegiatan Ekstrakurikuler Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (Pai) Siswa Di Smp n. 2 Lubuk Pakam." Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2017.
- Pouransari, Hadi, Mojan Javaheripi, Vinay Sharma, and Oncel Tuzel. "Extracurricular Learning: Knowledge Transfer beyond Empirical Distribution." *IEEE Computer Society Conference on Computer Vision and Pattern Recognition Workshops*, 2021, 3026–36. <https://doi.org/10.1109/CVPRW53098.2021.00338>.
- Qolbi, Labisal Fitri Al. "The Role of Education of Islamic Education Institutions on Religious Moderation in The Community of Perbutulan Village, Sub-District, Sumber, Cirebon District." *Devotion : Journal of Community Service* 1, no. 1 (2021): 39–50. <https://doi.org/10.36418/dev.v1i1.60>.
- Schneller, Mikkel Bo, Scott Duncan, Jasper Schipperijn, Glen Nielsen, Erik Mygind, and Peter Bentsen. "Are Children Participating in a Quasi-Experimental Education Outside the Classroom Intervention More Physically Active?" *BMC Public Health* 17, no. 1 (2017): 1–13. <https://doi.org/10.1186/s12889-017-4430-5>.
- Simpkins, Sandra D., Deborah Lowe Vandell, and Yangyang Liu. "Participation and Enjoyment in Out-of-School Activities during Adolescence as Predictors of Activities in Adulthood." *Journal of Research on Adolescence* 33, no. 3 (2023): 786–802. <https://doi.org/10.1111/jora.12838>.
- Siponen, Mikko, and Tuula Klaavuniemi. "Demystifying Beliefs about the Natural Sciences in Information System." *Journal of Information Technology* 36, no. 1 (2021): 56–68. <https://doi.org/10.1177/0268396220901535>.
- Yana, Hawwin Huda, Dedi Andrianto, Muhammad Latif Nawawi, and Wahyu Sudrajat. "MODERATED COEXISTENCE : EXPLORING RELIGIOUS TENSIONS THROUGH." *RAUDHAH Proud To Be Professionals Jurnal Tarbiyah Islamiyah* 9, no. April (2024): 68–82. <https://doi.org/https://doi.org/10.48094/raudhah.v9i1.605>.
- Yanti, Santi Hajri, Akmal Hawi, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh Penerapan Strategi Firing Line Terhadap Pemahaman Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII Di SMP N Sukaraya Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas." *Jurnal PAI Raden Fatah* 3, no. 1 (2021): 55–65. <https://doi.org/https://doi.org/10.38048/jipcb.v9i1.645>.